

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI PERIODE 2020-2023

THE EFFECT OF CASH TURNOVER, RECEIVABLES TURNOVER, AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY IN CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR COMPANIES FOR THE 2020-2023 PERIOD

Tesalonika G. I. Sampe¹, Magdalena Wullur²

¹²Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: [1sampetesalonika@gmail.com](mailto:sampetesalonika@gmail.com) [2wullurmagdalena@unsrat.ac.id](mailto:wullurmagdalena@unsrat.ac.id)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 49 perusahaan dari 51 perusahaan sektor industri barang konsumsi sebagai objek penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2020-2023. Sedangkan secara simultan, ketiga variabel tersebut Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2020-2023.

Kata Kunci: Profitabilitas (*Return on Assets*), Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan

Abstract: The primary objective of every company is to generate profit in order to achieve a certain level of profitability. This study aims to analyze the effect of cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover on the profitability of companies operating in the consumer goods sector and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2023 period. This research applies a quantitative approach using secondary data sourced from the companies annual financial statements available on the official IDX website. The sample selection was conducted using purposive sampling based on specific criteria, resulting in 49 companies out of 51 in the consumer goods sector being selected as the research sample. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that partially, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover have a positive and significant effect on Profitability in Consumer Goods Industry Companies in the 2020-2023 Period. While

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 950

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

simultaneously, the three variables Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, and Inventory Turnover have a positive and significant effect on Profitability in Consumer Goods Industry Companies in the 2020-2023 Period.

Keywords: : *Profitability (Return on Assets), Cash Turnover, Receivable Turnover, And Inventory Turnover.*

PENDAHALUAN

Latar Belakang Penelitian

Di tengah dinamika perekonomian global yang penuh tantangan, sektor industri barang konsumsi memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini merupakan salah satu sektor pada perusahaan manufaktur yang mencakup berbagai produk yang menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat, mulai dari makanan, minuman, rokok, obat-obatan, kosmetik, hingga produk rumah tangga yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sehingga, ini menjadi produk yang bersifat konsumtif dan menjadi kebutuhan dasar masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pada Tahun 2020 pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan di sektor manufaktur, fenomena ini biasanya muncul ketika perubahan pola konsumsi masyarakat, pembatasan sosial, dan ketidakpastian ekonomi telah memaksa perusahaan untuk beradaptasi dan mengelola sumber daya mereka secara lebih efisien karena telah menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global (World Health Organization, 2020). Herdinata (2020) menyatakan perusahaan manufaktur merupakan usaha yang mengubah barang mentah menjadi barang jadi dengan menggunakan alat bantu berupa mesin, peralatan dan tenaga kerja. Pengelolaan modal kerja menjadi semakin krusial untuk menjaga kelangsungan operasional dan mempertahankan profitabilitas perusahaan. Suteja (2020) menyatakan modal kerja adalah investasi jangka pendek yang penting untuk perusahaan dalam membiayai operasionalnya, modal kerja yang terdiri dari beberapa komponen yaitu kas, piutang, dan persediaan, merupakan aspek fundamental dalam manajemen keuangan perusahaan. Sulindawati (2020:8) menyatakan kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Sarah (2020) menyatakan piutang merupakan pembiayaan dalam bentuk pembelian, pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan, dan Azwar (2020) menyatakan persediaan adalah aset lancar yang terdiri dari barang dagangan yang dibeli untuk dijual kembali. Profitabilitas adalah salah satu indikator penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang profitabel mampu menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, membayar dividen kepada pemegang saham, dan melakukan investasi untuk pertumbuhan di masa depan, Prihadi (2020). Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan data yang komprehensif tentang kinerja perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Teori Modal Kerja adalah suatu upaya pengelolaan yang berkesinambungan dan menjaga keseimbangan pemenuhan kebutuhan modal dan penggunaannya dalam kegiatan perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa pada satu kali siklus produksi atau periode tertentu, pengelolaan yang dimaksud adalah keseluruhan aktiva, keseluruhan modal untuk menghasilkan manfaat keuntungan, modal kerja dapat mencakup piutang, kas, dan persediaan.

Keagenan

Surifah dan Rofiqoh (2020:44) menyatakan Teori Keagenan merupakan masalah keagenan bisa terjadi antara prinsipal (pemilik) dengan agen (manajer), karena masing-masing pihak selalu memaksimalkan utilitas mereka. Jensen dan Meckling, (1976) mengatakan Teori ini mencoba menjelaskan dan mengurangi konflik yang timbul dari perbedaan prioritas prinsipal dan agen mereka. Dan Rumokoy et al, (2024) mengatakan selaras dengan asumsi ekonomi standar tentang maksimalisasi utilitas individu, teori keagenan mengasumsikan bahwa manajer adalah agen oportunistik yang secara konsisten memilih tindakan yang memaksimalkan utilitas yang mereka harapkan sendiri dengan mengorbankan pemegang saham, ketidakselarasan kepentingan ini dapat menyebabkan konflik yang mengakibatkan perilaku yang tidak memaksimalkan laba dalam perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, analisis Profitabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan aset dan modalnya guna menghasilkan laba secara maksimal pada perusahaan.

Kas

Kas adalah segala sesuatu baik yang berbentuk uang maupun bukan uang yang tersedia dan segera diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya serta kas ini merupakan alat pembayaran yang yang dapat digunakan untuk membayar utang jangka pendek.

Piutang

Piutang merupakan sejumlah uang yang masih harus dibayarkan oleh pelanggan kepada suatu perusahaan setelah melakukan pembelian produk. Jadi dapat disimpulkan secara singkat piutang adalah akibat yang diterima dari perusahaan adanya transaksi penjualan kredit yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

Persediaan

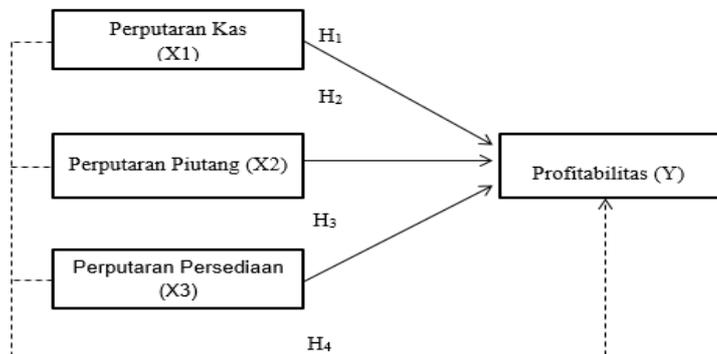
Persediaan adalah sebagai bahan baku atau barang yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti digunakan dalam proses produksi, dijual kembali maupun sebagai komponen cadangan untuk peralatan dalam mencapai kebutuhan yang diperlukan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Aulia et al, (2025) bertujuan untuk menganalisis serta mengidentifikasi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada periode tersebut. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan hasil seleksi sebanyak enam perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran kas dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun, perputaran persediaan memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, secara simultan, ketiga variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian Putra et al, (2023) bertujuan untuk menganalisis dampak perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang tergolong dalam sub-sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik, di mana perputaran kas memiliki nilai $t_{hitung} 0,336 < t_{tabel} 1,992$ dan signifikansi $0,738 > 0,05$, perputaran piutang memiliki nilai $t_{hitung} 0,541 < t_{tabel} 1,992$ dan signifikansi $0,590 > 0,05$, serta perputaran persediaan memiliki nilai $t_{hitung} 4,229 > t_{tabel} 1,992$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,733 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,73, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Penelitian Rahman et al, (2021) bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan sektor industri barang konsumsi selama periode 2015-2019. Teknik purposive sampling digunakan dalam proses pemilihan sampel, sehingga dari total 54 perusahaan sektor industri barang konsumsi, sebanyak 37 perusahaan terpilih sebagai sampel penelitian. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, perputaran kas dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh positif maupun signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi selama periode 2015-2019. Namun, secara simultan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak memberikan pengaruh positif maupun signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi dalam periode yang sama.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Peneliti, diolah (2025)

Hipotesis Penelitian

Hipotesis₁ : Diduga perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis₂ : Diduga perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis₃ : Diduga perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis₄ : Diduga perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif karena jenis penelitian ini menggunakan data dalam bentuk angka dan analisis statistik untuk menguji hubungan atau pengaruh antar variabel dan analisis data dilakukan dengan metode statistik seperti regresi linear berganda.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam studi ini adalah perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 51 perusahaan. Diantaranya adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan alat rumah tangga. Sampel diambil 49 perusahaan dari 51 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang didasarkan dengan kategori-kategori tertentu. Teknik Sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling.

Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka dan bilangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang telah terpilih menjadi sampel penelitian dengan periode tahun 2020-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang dikumpulkan dari seluruh data sekunder yang terdapat di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Independen (X)	Perputaran Kas (X1)	Penjualan Bersih / Rata-rata Kas	Rasio
	Perputaran Piutang (X2)	Penjualan Bersih / Rata-rata Piutang	Rasio
	Perputaran Persediaan (X3)	Harga Pokok Penjualan / Rata-rata Persediaan	Rasio
Dependen (Y)	Profitabilitas (Y)	Laba Bersih / Total Aset x 100%	Rasio

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (Riyanto dan Hatmawan, 2020:212).

Uji Multikolinearitas

Ghozali (2021) mengatakan bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu terbebas dari multikolinearitas, agar dapat mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dengan Tolerance Value (TOL) atau Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai TOL lebih dari 0,10 atau besaran VIF kurang dari 10 maka model tidak terkena multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Riyanto dan Hatmawan. (2020:214) Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi ini menggunakan uji Durbin Watson dengan kriteria pengujian autokorelasi yaitu jika DW sekitar 2, maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Cara lain yang digunakan adalah menggunakan rule of thumb yaitu jika nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ atau $(4-DW) > DU < DW$ maka tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi-regresi berganda terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Riyanto dan Hatmawan, 2020:214). Heteroskedastisitas terjadi jika pada Scatterplot titik-titiknya berpola teratur, baik menyempit, melebur maupun bergelombang. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik Scatterplot.

Analisis Linier Berganda

Teknik analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Berdasarkan variabel yang akan diteliti maka persamaannya dapat ditulis dengan menggunakan rumus Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Return On Assets

α = Konstanta

X1 = Perputaran Kas

X2 = Perputaran Piutang

X3 = Perputaran Persediaan

B₁ B₂ B₃ = Koefisien regresi masing-masing variabel

e = Standar error

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Sugiyono (2019:192) mengatakan Uji F dimanfaatkan guna mengevaluasi variabel independen (X) yang memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y), Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan Penetapan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$).

Uji T (Parsial)

Uji t maka akan diperoleh apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh parsial terhadap variabel terikat (Y) dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan uji t. Berikut ini kriteria pengujian :

- H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

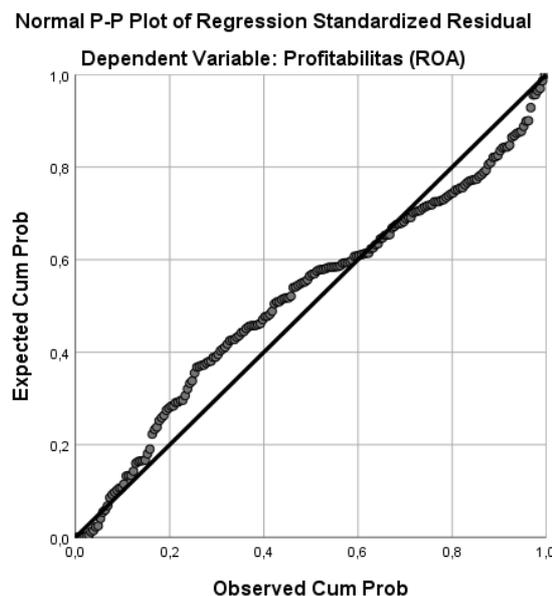
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas Grafik P-P Plot



Sumber: Data Olahan IBM SPSS Statistic 26, (2025)

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar titik data yang tersebar dekat dengan garis diagonal dan mengikuti garis diagonal pada grafik histogram. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas	,999	1,001
	Perputaran Piutan	,620	1,613
	Perputaran Persediaan	,620	1,614
a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)			

Sumber: Data Olahan IBM SPSS Statistic 26, (2025)

Berdasarkan Tabel 2. Hasil perhitungan Tolerance Menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai Tolerance variable independen yaitu Perputaran Kas memiliki nilai tolerance sebesar 0,999. Perputaran Piutang memiliki nilai tolerance sebesar 0,620. Serta Perputaran Persediaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,620. Sementara untuk hasil perhitungan nilai VIF dari variable independen menunjukkan nilai kurang dari 10 dengan nilai VIF untuk Perputaran Kas yaitu sebesar 1,001. Perputaran Piutang yaitu sebesar 1,613. Serta Perputaran Persediaan yaitu sebesar 1,614. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa ketiga variable independen dalam penelitian ini tidak terdeteksi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

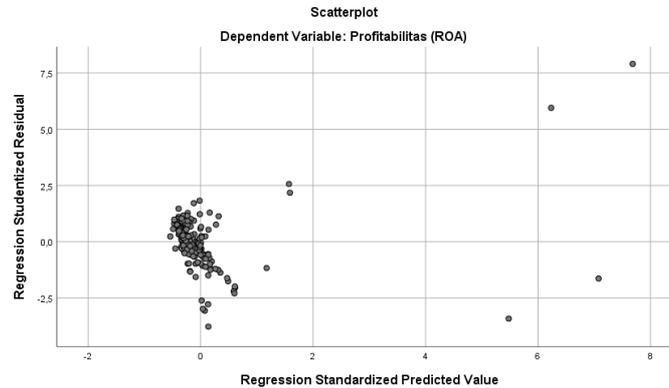
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,993 ^a	,985	,985	5,34847	2,331
a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutan					
b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)					

Sumber: Data Olahan IBM SPSS Statistic 26, (2025)

Berdasarkan Tabel 3. dilihat bahwa nilai DW adalah 2,331 . Maka digunakan rule of thumb yaitu: $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU = 2,331 > 1,797$ dan $(2,202) > 1,797$. Berdasarkan hasil perhitungan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot



Sumber: Data Olahan IBM SPSS Statistic 26, (2025)

Gambar 3. Pada grafik scatterplot dapat dilihat data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y variabel dependent profitabilitas (roa), dan titik-titiknya juga tidak membentuk pola tertentu. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,704	,486		-11,729	,000
	Perputaran Kas	,881	,031	,245	28,131	,000
	Perputaran Piutan	,584	,009	,730	66,149	,000
	Perputaran Persediaan	,466	,016	,331	30,041	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Data Olahan IBM SPSS Statistic 26, (2025)

Berdasarkan Tabel 4. diatas maka dapat dirumuskan persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = -5,704 + 0,881X_1 + 0,584X_2 + 0,466X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta yaitu sebesar -5,704, Jika Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan nilainya adalah 0, maka nilai Profitabilitas (ROA) diprediksi sebesar adalah sebesar -5,704.
2. Nilai Koefisien Perputaran Kas adalah 0,881 dan bertanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada Perputaran Kas sementara Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan tetap maka nilai Profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,881.
3. Nilai Koefisien Perputaran Piutang adalah 0,584 dan bertanda Positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada Perputaran Piutang sementara Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan tetap maka nilai Profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,584.
4. Nilai Koefisien Perputaran Persediaan adalah 0,466 dan bertanda positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada Perputaran Persediaan sementara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang tetap maka nilai Profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,466

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	373520,039	3	124506,680	4352,446	,000 ^b
	Residual	5606,804	196	28,606		
	Total	379126,843	199			
a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran Piutan Perputaran Persediaan,						

Sumber: Data Olahan IBM SPSS Statistic 26, (2025)

Berdasarkan Tabel 5. Dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 4352,446 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,65 ini berarti bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan untuk nilai signifikansi dari output SPSS adalah sebesar 0,000 ini berarti bahwa nilai signifikansi $< 0,05$. Kesimpulan dari kedua dasar pengambilan keputusan tersebut menyatakan bahwa semua variabel independen

Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) yang berarti nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas/independen memiliki pengaruh secara positif terhadap variabel dependen/terikat.

Tabel 6.Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,704	,486		-11,729	,000
	Perputaran Kas	,881	,031	,245	28,131	,000
	Perputaran Piutang	,584	,009	,730	66,149	,000
	Perputaran Persediaan	,466	,016	,331	30,041	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Data Olahan IBM SPSS Statistic 26, (2025)

Berdasarkan Tabel 6. Maka diperoleh hasil perhitungan dengan bantuan program IBM SPSS Statistic sebagai berikut.

1. Untuk variabel Perputaran Kas diperoleh angka t_{hitung} sebesar 28,131 > t_{tabel} yaitu 1,653 dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian maka diambil kesimpulan bahwa variabel independen (X) Perputaran Kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y) Profitabilitas.
2. Untuk variabel Perputaran Piutang diperoleh angka t_{hitung} sebesar 66,149 > t_{tabel} yaitu 1,653 dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian maka diambil kesimpulan bahwa variabel independen (X) Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y) Profitabilitas.
3. Untuk variabel Perputaran Persediaan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 30,041 > t_{tabel} yaitu 1,653 dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Dengan demikian maka diambil kesimpulan bahwa variabel independen (X) Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y) Profitabilitas.

Pembahasan Hasil

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil Uji T. Penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasil signifikansi yang kurang dari taraf signifikansi dengan demikian maka H_1 diterima, artinya Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2020-2023. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Damayanti et al, (2022) yang menunjukkan hasil bahwa Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil Uji T. Penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasil signifikansi yang kurang dari taraf signifikansi dengan demikian maka H_2 diterima, artinya Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2020-2023. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andriyani et al, (2024) yang menunjukkan hasil bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil Uji T. Penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasil signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi dengan demikian maka H_3 diterima, artinya Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2020-2023. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rahman et al, (2021) yang menunjukkan hasil bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil Uji F. Bahwa hasil analisis menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Hasil penelitian ini didukung oleh Yasmin et al, (2023) yang menunjukkan hasil bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian ditemukan secara parsial bahwa Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Dari hasil penelitian ditemukan secara parsial bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Dari hasil penelitian ditemukan secara parsial bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
4. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Saran

1. Bagi Pihak Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kas, piutang dan persediaan.

2. Bagi Pihak Eksternal seperti Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi investor maupun pihak eksternal lainnya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor industri barang konsumsi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian di masa mendatang, disarankan agar memperluas ruang lingkup dengan menambahkan variabel independen lain yang mungkin dapat berpengaruh pada hasil penelitian selanjutnya dan dapat melengkapi kekurangan-kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti et al (2022) *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Astra International Tbk. Periode 2011-2020.*
<https://journal.admi.or.id/index.php/JUKIM/article/view/89>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariat (edisi ke-10)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/463-Article%20Text-856-1-10-20220719.pdf>
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. (1976), "Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure", *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No. 4, pp. 305-360.
- Khairani et al (2024) *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Periode (2018-2022) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).*
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/7118/0>

Rahman et al (2021) *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36130>

Rida et al *Manajemen Keuangan PT Raja Grafindo cetakan ke 1 November 2022 Persada* <https://search.app/RMbVB4QiPPMFpeM27>

Rumokoy et al, *Corporate Governance : The International Journal Of Business in society* page 1009. Vol.24 No 7 (2024)

Sugiyono, (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Surifah dan Rofiqoh (2020) *Corporate Governance* Penerbit Graha Aksara Makassar <https://search.app/Ep8Uvh7GuhwTSGNJ9>